

# **PT MUTIARA MULTI FINANCE**



**Laporan Keuangan  
31 Desember 2025  
Dan untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
Beserta Laporan Auditor Independen**

**PT MUTIARA MULTI FINANCE  
LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

---

**Daftar Isi**

|                                                           | Halaman |
|-----------------------------------------------------------|---------|
| <b>Surat Pernyataan Direksi</b>                           |         |
| <b>Laporan Auditor Independen</b>                         |         |
| Laporan Posisi Keuangan.....                              | 1 - 2   |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain ..... | 3       |
| Laporan Perubahan Ekuitas.....                            | 4       |
| Laporan Arus Kas.....                                     | 5       |
| Catatan Atas Laporan Keuangan.....                        | 6 - 30  |

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

Nama : Mahfud  
Alamat Kantor : Aldeoz Building Lt. 5 Jl. Raya Warung Buncit No.39 Kalibata  
Pancoran Jakarta Selatan  
Jabatan : Direktur Utama  
Alamat domisili sesuai KTP : Gedongan VII / 04 RT.003 RW.002 Kel. Gedongan Kec. Magersari  
Kota Mojokerto Jawa Timur  
Nomor telepon : 08123263902

Nama : Zaidan  
Alamat Kantor : Aldeoz Building Lt. 5 Jl. Raya Warung Buncit No.39 Kalibata  
Pancoran Jakarta Selatan  
Jabatan : Direktur  
Alamat domisili sesuai KTP : Jl. Paseban Barat No.10 RT.3 RW.3 Paseban Senen Jakarta Pusat  
Nomor telepon : 0811865332

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Mutiara Multi Finance untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025;
2. Laporan keuangan PT Mutiara Multi Finance telah disusun dan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Mutiara Multi Finance telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan PT Mutiara Multi Finance tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Mutiara Multi Finance.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 20 April 2026

  
Mahfud  
Direktur Utama  
Zaidan  
Direktur

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00214/2.0999/AU.1/09/1433-1/1/IV/2026

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Mutiara Multi Finance**

### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Mutiara Multi Finance ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Basis Opini

Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Hal Lain

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 22 April 2025.

### Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Berikut adalah uraian atas hal audit utama yang kami identifikasi dalam audit kami :

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Pembiayaan (Rp9.409.458.782).

Lihat Catatan 6 – Piutang Pembiayaan, Nilai tercatat neto piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah memperhitungkan kerugian ekspektasian.

#### HEAD OFFICE :

Graha Mandiri d/h Plaza Bumi Daya 17th Floor Jl. Imam Bonjol No. 61 Jakarta Pusat 10310 Indonesia

Phone : 62-21 39839734, 93838735, 22487508 Fax. : 62-21 39832081

Website : [www.kapdsi.com](http://www.kapdsi.com), E-mail : [kapdsiyanne@gnail.com](mailto:kapdsiyanne@gnail.com)

NIUKAP.959/KM.1/2014

### **Hal Audit Utama (lanjutan)**

Dalam menentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan, Perseroan menerapkan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Perhitungan KKE dilakukan dengan mempertimbangkan parameter risiko kredit, antara lain Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD), dan Exposure at Default (EAD), serta informasi historis, kondisi saat ini, dan proyeksi faktor makroekonomi.

Kami memfokuskan pada area ini sebagai hal audit utama karena pada tanggal 31 Desember 2025 Perusahaan mencatat piutang pembiayaan sebesar Rp87.022.394.151 atau mewakili 76% dari total aset Perusahaan. Pengukuran KKE dilakukan melalui pertimbangan manajemen dengan penggunaan estimasi dan asumsi yang diharapkan keandalannya dalam penentuan jumlah cadangan penurunan nilai yang diakui pada akhir periode pelaporan.

Dalam merespon hal audit utama yang teridentifikasi, kami melakukan prosedur audit sebagai berikut:

- Kami telah menguji keakuratan model perhitungan KKE berdasarkan persyaratan dalam PSAK 109;
- Kami telah mengevaluasi metodologi yang digunakan oleh manajemen dalam menghitung Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE), termasuk kesesuaiannya dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku;
- Kami juga mempertimbangkan kesesuaian penerapan pengelompokan kualitas kredit berdasarkan tingkat tunggakan (kolektibilitas) sesuai dengan ketentuan regulator dalam mendukung penilaian peningkatan risiko kredit;
- Kami telah menilai kecukupan pengungkapan dalam laporan keuangan terkait cadangan kerugian penurunan nilai.

### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

#### **HEAD OFFICE :**

Graha Mandiri d/h Plaza Bumi Daya 17th Floor Jl. Imam Bonjol No. 61 Jakarta Pusat 10310 Indonesia  
Phone : 62-21 39839734, 93838735, 22487508 Fax. : 62-21 39832081  
Website : [www.kapdsi.com](http://www.kapdsi.com), E-mail : [kapdsiyanne@gmail.com](mailto:kapdsiyanne@gmail.com)  
NIUKAP.959/KM.1/2014

## **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit, kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami dan, jika relevan, pengamanan terkait.

### **HEAD OFFICE :**

Graha Mandiri d/h Plaza Bumi Daya 17th Floor Jl. Imam Bonjol No. 61 Jakarta Pusat 10310 Indonesia

Phone : 62-21 39839734, 93838735, 22487508 Fax. : 62-21 39832081

Website : [www.kapdsi.com](http://www.kapdsi.com), E-mail : [kapdsiannesmn@gmail.com](mailto:kapdsiannesmn@gmail.com)

NIUKAP.959/KM.1/2014



**DJOKO, SIDIK & INDRA**

*Audit, Tax, and Business Consultant  
Registered Public Accountant*

International member of:



### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan audit independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

**Kantor Akuntan Publik  
Djoko, Sidik & Indra**

**Drs. Yannes Manurung MM.Ak.CA.CPA.CFI.**  
Izin Akuntan Publik No. AP.1433

20 April 2026



#### **HEAD OFFICE :**

Graha Mandiri d/h Plaza Bumi Daya 17th Floor Jl. Imam Bonjol No. 61 Jakarta Pusat 10310 Indonesia

Phone : 62-21 39839734, 93838735, 22487508 Fax. : 62-21 39832081

Website : [www.kapdsi.com](http://www.kapdsi.com), E-mail : [kapdsiyannesmn@gmail.com](mailto:kapdsiyannesmn@gmail.com)

NIUKAP.959/KM.1/2014

**PT MUTIARA MULTI FINANCE**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

|                                      | <u>Catatan</u> | <u>2025</u>                   | <u>2024</u>                   |
|--------------------------------------|----------------|-------------------------------|-------------------------------|
| <b><u>ASET</u></b>                   |                |                               |                               |
| <b>Aset Lancar</b>                   |                |                               |                               |
| Kas dan bank                         | 4              | 469.135.697                   | 1.176.999.558                 |
| Pendapatan yang masih harus diterima | 5              | 1.252.837.816                 | 585.760.419                   |
| Piutang pembiayaan konsumen, bersih  | 6              | 87.022.394.151                | 101.209.689.296               |
| Uang muka dan biaya dibayar di muka  | 7              | 14.456.493.894                | 992.900.000                   |
| Piutang lain-lain                    | 8              | 4.276.722.068                 | 5.022.322.600                 |
| <b>Jumlah Aset Lancar</b>            |                | <b><u>107.477.583.626</u></b> | <b><u>108.987.671.873</u></b> |
| <b>Aset Tidak Lancar</b>             |                |                               |                               |
| Aset tetap - bersih                  | 9              | 5.793.262.658                 | 6.610.057.437                 |
| Aset hak guna                        | 10             | 816.319.465                   | 991.666.709                   |
| Aset pajak tangguhan                 | 12c            | 981.748.781                   | 956.443.666                   |
| Aset lain-lain                       | 11             | -                             | 20.800.000                    |
| <b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>      |                | <b><u>7.591.330.904</u></b>   | <b><u>8.578.967.811</u></b>   |
| <b>JUMLAH ASET</b>                   |                | <b><u>115.068.914.530</u></b> | <b><u>117.566.639.684</u></b> |

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian  
Yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

**PT MUTIARA MULTI FINANCE**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

|                                                             | <u>Catatan</u> | <u>2025</u>                   | <u>2024</u>                   |
|-------------------------------------------------------------|----------------|-------------------------------|-------------------------------|
| <b><u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u></b>                        |                |                               |                               |
| <b>Liabilitas Jangka Pendek</b>                             |                |                               |                               |
| Utang pajak                                                 | 12a            | 153.569.216                   | 229.247.167                   |
| Biaya yang masih harus dibayar                              | 16             | 1.448.886.504                 | 2.671.885.393                 |
| Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:     |                |                               |                               |
| Pinjaman bank                                               | 14             | 151.058.443                   | 174.439.570                   |
| Utang pembiayaan kendaraan                                  | 15             | 1.199.571.600                 | 1.343.891.166                 |
| Utang lainnya                                               | 17             | 1.091.926.307                 | 2.111.098.898                 |
| <b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>                      |                | <b><u>4.045.012.070</u></b>   | <b><u>6.530.562.194</u></b>   |
| <b>Liabilitas Jangka Panjang</b>                            |                |                               |                               |
| Liabilitas imbalan kerja                                    | 13             | 3.032.141.023                 | 2.917.117.771                 |
| Utang pembiayaan kendaraan                                  | 15             | 276.762.600                   | 886.736.034                   |
| <b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>                     |                | <b><u>3.308.903.623</u></b>   | <b><u>3.803.853.805</u></b>   |
| <b>Jumlah Liabilitas</b>                                    |                | <b><u>7.353.915.693</u></b>   | <b><u>10.334.415.999</u></b>  |
| <b>Ekuitas</b>                                              |                |                               |                               |
| Modal saham                                                 |                |                               |                               |
| <i>Nilai nominal Rp 1.000.000 per saham</i>                 |                |                               |                               |
| <i>Modal dasar - 100.000 saham</i>                          |                |                               |                               |
| <i>Modal ditempatkan dan disetor penuh - 100.000 saham)</i> | 18             | 100.000.000.000               | 100.000.000.000               |
| Tambahan modal disetor                                      |                | 2.000.000.000                 | 2.000.000.000                 |
| Saldo laba                                                  |                | 5.714.998.837                 | 5.232.223.685                 |
| <b>Jumlah Ekuitas</b>                                       |                | <b><u>107.714.998.837</u></b> | <b><u>107.232.223.685</u></b> |
| <b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>                        |                | <b><u>115.068.914.530</u></b> | <b><u>117.566.639.684</u></b> |

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian  
Yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

**PT MUTIARA MULTI FINANCE**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

|                                            | <u>Catatan</u> | <u>2025</u>             | <u>2024</u>             |
|--------------------------------------------|----------------|-------------------------|-------------------------|
| Pendapatan usaha                           | 19             | 34.175.886.493          | 31.574.219.747          |
| Potongan pendapatan                        | 19             | (23.856.600)            | (47.518.628)            |
| <b>Jumlah Pendapatan</b>                   |                | <b>34.152.029.893</b>   | <b>31.526.701.119</b>   |
| <b>Beban Usaha</b>                         |                |                         |                         |
| Beban penjualan                            | 20             | (11.055.501.000)        | (12.217.344.502)        |
| Umum dan administrasi                      | 21             | (23.263.112.399)        | (20.606.313.342)        |
| <b>Jumlah Beban Usaha</b>                  |                | <b>(34.318.613.399)</b> | <b>(32.823.657.844)</b> |
| <b>RUGI USAHA</b>                          |                | <b>(166.583.506)</b>    | <b>(1.296.956.725)</b>  |
| <b>Pendapatan (Beban) Lain-lain</b>        |                |                         |                         |
| Pendapatan lain-lain                       | 22             | 3.660.783.258           | 5.539.836.379           |
| Beban lain-lain                            | 22             | (1.838.326.185)         | (1.329.954.184)         |
| <b>Jumlah Pendapatan Lain-lain, bersih</b> |                | <b>1.822.457.073</b>    | <b>4.209.882.195</b>    |
| <b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>      |                | <b>1.655.873.567</b>    | <b>2.912.925.471</b>    |
| <b>Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan</b>   |                |                         |                         |
| Pajak kini                                 | 12b            | (698.403.530)           | (668.873.182)           |
| Pajak tangguhan                            | 12c            | 25.305.115              | 48.340.101              |
| <b>LABA TAHUN BERJALAN</b>                 |                | <b>982.775.152</b>      | <b>2.292.392.389</b>    |
| <b>Penghasilan Komprehensif Lain</b>       |                |                         |                         |
| Penghasilan komprehensif lain              |                | -                       | -                       |
| <b>LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>    |                | <b>982.775.152</b>      | <b>2.292.392.389</b>    |

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian  
Yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

**PT MUTIARA MULTI FINANCE**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

|                                   | <b>Modal Saham</b>     | <b>Tambahan Modal<br/>Disetor</b> | <b>Saldo Laba</b>    | <b>Jumlah<br/>Ekuitas</b> |
|-----------------------------------|------------------------|-----------------------------------|----------------------|---------------------------|
| <b>Saldo Per 1 Januari 2024</b>   | <b>100.000.000.000</b> | <b>2.000.000.000</b>              | <b>2.939.831.296</b> | <b>104.939.831.296</b>    |
| Laba tahun berjalan               | -                      | -                                 | 2.292.392.389        | 2.292.392.389             |
| <b>Saldo Per 31 Desember 2024</b> | <b>100.000.000.000</b> | <b>2.000.000.000</b>              | <b>5.232.223.685</b> | <b>107.232.223.685</b>    |
| Laba tahun berjalan               | -                      | -                                 | 982.775.152          | 982.775.152               |
| Pembayaran dividen                | -                      | -                                 | (500.000.000)        | (500.000.000)             |
| <b>Saldo Per 31 Desember 2025</b> | <b>100.000.000.000</b> | <b>2.000.000.000</b>              | <b>5.714.998.837</b> | <b>107.714.998.837</b>    |

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian  
Yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

**PT MUTIARA MULTI FINANCE**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

|                                                                                         | 2025                   | 2024                   |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|------------------------|
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>                                                  |                        |                        |
| Laba tahun berjalan                                                                     | 982.775.152            | 2.292.392.389          |
| Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba bersih menjadi kas bersih dari aktivitas operasi: |                        |                        |
| Penyisihan penurunan nilai                                                              | 1.219.875.297          | 1.090.189.526          |
| Penyusutan aset tetap                                                                   | 1.416.502.279          | 1.640.651.316          |
| Penyusutan aset hak guna                                                                | 728.147.244            | 766.333.312            |
| Pajak tangguhan                                                                         | (25.305.115)           | (48.340.101)           |
| Rugi penjualan aset tetap                                                               | 54.687.500             | -                      |
| <b>Laba Operasi Sebelum Modal Kerja</b>                                                 | <b>4.376.682.357</b>   | <b>5.741.226.441</b>   |
| <b>Perubahan Modal Kerja:</b>                                                           |                        |                        |
| Kenaikan (penurunan) piutang pembiayaan konsumen                                        | 12.967.419.848         | (5.209.479.967)        |
| Kenaikan (penurunan) piutang lain-lain                                                  | 745.600.530            | (5.022.322.600)        |
| Penurunan utang lainnya                                                                 | (1.019.172.591)        | (1.344.728)            |
| Kenaikan liabilitas imbalan kerja                                                       | 115.023.252            | 193.360.402            |
| Penurunan utang pajak                                                                   | (75.677.951)           | (206.932.167)          |
| Penurunan (kenaikan) pendapatan yang masih harus diterima                               | (667.077.397)          | 237.758.815            |
| Penurunan biaya yang masih harus dibayar                                                | (1.222.998.889)        | (1.301.088.500)        |
| Penurunan uang muka                                                                     | (13.463.593.893)       | (86.600.000)           |
| Kenaikan aset lain-lain                                                                 | 20.800.000             | -                      |
| <b>Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>               | <b>1.777.005.266</b>   | <b>(5.655.422.302)</b> |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>                                                |                        |                        |
| Pembelian aset tetap                                                                    | (904.395.000)          | 568.626.978            |
| Penerimaan dari Pelepasan aset tetap                                                    | 250.000.000            | -                      |
| Perolehan aset hak guna                                                                 | (552.800.000)          | (686.000.000)          |
| <b>Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>                              | <b>(1.207.195.000)</b> | <b>(117.373.022)</b>   |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>                                                |                        |                        |
| Pelunasan pinjaman pembiayaan                                                           | (754.293.000)          | (2.394.000.210)        |
| Penerimaan (pelunasan) utang bank                                                       | (23.381.127)           | 174.439.570            |
| Pembayaran dividen                                                                      | (500.000.000)          | -                      |
| <b>Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>                              | <b>(1.277.674.127)</b> | <b>(2.219.560.640)</b> |
| <b>PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK</b>                                                    | <b>(707.863.861)</b>   | <b>(7.992.355.964)</b> |
| <b>KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN</b>                                                     | <b>1.176.999.558</b>   | <b>9.169.355.522</b>   |
| <b>KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN</b>                                                    | <b>469.135.697</b>     | <b>1.176.999.558</b>   |

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian  
Yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

**PT MUTIARA MULTI FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**1. U M U M**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Mutiara Multi Finance ("Perusahaan") berkedudukan di Jakarta dan didirikan berdasarkan akta No. 11, dari Arnastasia Dau, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 16 November 2010 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-1104.HT.03.02.TH2002, tanggal 25 September 2002. Izin usaha Perusahaan sebagai lembaga keuangan diberikan dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-296/K.M.10/2011, tanggal 05 April 2011. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami perubahan dan terakhir dengan akta Keputusan Para Pemegang Saham No. 428 dari Notaris Fera Puspitasari S.H., M.Kn tanggal 14 Juni 2022 dan akta tersebut telah mendapat surat penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH-01.09.0022037, tanggal 15 Juni 2022.

Berdasarkan akta pendirian, maksud dan tujuan serta kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang lembaga pembiayaan, dan untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Pembiayaan Investasi
- b. Pembiayaan Modal Kerja

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 perusahaan berkantor pusat di Aldeoz Building Lantai 5, Jl. Warung Buncit Raya No.39 RT/RW 010/008, Kelurahan Kalibata, Kecamatan Pancoran, Kota Administrasi Jakarta Selatan, Jakarta.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Perusahaan memiliki 11 Kantor cabang yang terdiri dari: Kantor cabang Serang, Bandung Barat, Palembang, Yogyakarta, Surakarta, Ogan Komering Ulur, Samarinda, Tangerang, Tangerang Selatan, Jakarta Pusat, Manado sesuai dengan surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) nomor S-3694/NB.11/2013, surat OJK nomor SR.3668/NB.111/2014 dan surat OJK nomor S-499/NB.11/2016.

**Susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

|                 |                       |
|-----------------|-----------------------|
| Komisaris Utama | : Diliaa Ermaningtias |
| Komisaris       | : Masrur Fariq        |

**Dewan Direksi**

|                    |          |
|--------------------|----------|
| Direktur Utama     | : Mahfud |
| Direktur Kepatuhan | : Zaidan |

Perusahaan memiliki karyawan pada tahun 2025 dan 2024 masing – masing sebanyak 122 orang dan 149 orang (tidak diaudit).

**PT MUTIARA MULTI FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disusun dan disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain, disusun berdasarkan konsep akrual *basis* dengan menggunakan konsep nilai perolehan kecuali disebutkan lain dalam penjelasan kebijakan akuntansi selanjutnya. Laporan arus kas disusun menggunakan metode tidak langsung, dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), serta peraturan-peraturan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**b. Kas dan Bank**

Kas dan bank merupakan kas ditangan dan kas di bank (rekening giro) yang pada saat penempatan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

**c. Pendapatan Bunga yang akan Diterima**

Pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari aset produktif dengan kualitas lancar (*performing*) dan pendapatan bunga penempatan dana di bank yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya.

**d. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")**

Mulai tanggal 1 Januari 2025, referensi terhadap PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") telah berubah sesuai dengan perubahan yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dari Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI").

Implementasi dari standar-standar, amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dibawah ini tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau sebelumnya:

- |                      |                                                    |
|----------------------|----------------------------------------------------|
| - Amendemen PSAK 221 | : Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing;            |
| - PSAK 117           | : Kontrak Asuransi;                                |
| - Amendemen PSAK 370 | : Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak; |

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun berlaku efek untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, adalah sebagai berikut:

- |                      |                                                                                           |
|----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|
| - Amendemen PSAK 109 | : Instrumen keuangan;                                                                     |
| - Amendemen PSAK 107 | : Instrumen Keuangan, pengungkapan tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan. |

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

**PT MUTIARA MULTI FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan**

Perusahaan mengklasifikasi instrumen keuangan dalam bentuk aset dan liabilitas keuangan.

**(i) Aset Keuangan**

Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah pengakuan awal tersebut.

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan bank, pendapatan yang masih harus diterima, piutang pembiayaan konsumen, uang muka dan biaya dibayar dimuka. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain.

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan tidak memiliki investasi dalam instrumen ekuitas, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau penghasilan komprehensif lain.

**PT MUTIARA MULTI FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**(ii) Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi biaya yang masih harus dibayar, pinjam bank, utang pembayaran dan utang lain-lain. Liabilitas keuangan diklasifikasikan liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran setelah pengakuan awal Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

**(iii) Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang dapat dipakakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Perusahaan atau pihak lawan.

**(iv) Penurunan Nilai dari Aset Keuangan**

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha, piutang lain-lain, investasi bersih dalam sewa pembiayaan dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

**PT MUTIARA MULTI FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**(v) Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi.

**f. Piutang Pembiayaan Konsumen**

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, dan setelah pengakuan awal, dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen. Piutang pembiayaan konsumen yang pembayaran angsurannya menunggak lebih dari 90 hari diklasifikasikan sebagai piutang bemasalah dan pendapatan pembiayaan konsumen diakui saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*).

Bila terjadi wanprestasi, piutang pembiayaan konsumen dapat diselesaikan dengan menjual kendaraan yang dibiayai Perusahaan. Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlukan sebagai pembatal kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan yang timbul diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Piutang pembiayaan konsumen akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 210 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

**g. Sewa**

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

**PT MUTIARA MULTI FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**g. Sewa (lanjutan)**

Kontrak dapat berisi komponen sewa dan non-sewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri. Namun, untuk sewa real estat di mana Perusahaan merupakan penyewa, ia telah memilih untuk tidak memisahkan komponen sewa dan non-sewa dan sebagai gantinya memperhitungkannya sebagai komponen sewa tunggal. Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

Sewa diakui sebagai aset hak pakai dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Perusahaan. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode. Aset hak pakai didepresiasi selama periode yang lebih pendek antara masa manfaat aset dengan masa sewa dengan metode garis lurus.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut:

- Pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa.
- Pembayaran sewa yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut:

- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu.
- Harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut, dan
- Pembayaran untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Perusahaan, suku bunga pinjaman *incremental* penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Perusahaan:

- Jika memungkinkan, menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima;
- Menggunakan pendekatan *build-up* yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit untuk sewa yang dimiliki oleh Perusahaan, yang tidak memiliki pembiayaan pihak ketiga saat ini, dan
- Membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, mata uang dan keamanan.

Perusahaan dihadapkan pada potensi kenaikan di masa depan dalam pembayaran sewa berdasarkan indeks atau tarif, yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa sampai diberlakukan.

**PT MUTIARA MULTI FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**g. Sewa (lanjutan)**

Ketika penyesuaian pembayaran sewa berdasarkan indeks atau suku bunga mulai berlaku, liabilitas sewa dinilai dan disesuaikan dengan aset hak guna.

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

Aset hak pakai diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

- Jumlah pengukuran awal liabilitas sewa
- Pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima
- Biaya langsung awal, dan
- Biaya restorasi

Aset hak guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Perusahaan cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya. Sementara Perusahaan menilai tanah dan bangunannya yang ada di dalam aset tetap Perusahaan memilih untuk tidak melakukannya untuk bangunan hak guna yang dimiliki oleh Perusahaan.

Sewa jangka pendek (dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK No. 116 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi pada PSAK No. 116. Perusahaan akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Beban ini dicatat pada beban operasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Penerapan pencatatan PSAK No. 116 berlaku untuk seluruh sewa (kecuali sebagaimana yang disebutkan sebelumnya), yaitu sebagai berikut:

- a. Menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa dalam laporan posisi keuangan, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;
- b. Mencatat penurunan nilai hak-guna aset dan bunga pada liabilitas sewa di laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain; dan
- c. Memisahkan jumlah total pembayaran ke bagian pokok (disajikan dalam kegiatan pendanaan) dan bunga (disajikan dalam kegiatan operasional) dalam laporan arus kas.

**h. Piutang Lain-lain**

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi (*amortized costs*) dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali dampak diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan untuk piutang tak tertagih. Penyisihan piutang tak tertagih dibentuk berdasarkan penelaahan manajemen terhadap status piutang pada setiap akhir periode pelaporan. Penyisihan piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

**PT MUTIARA MULTI FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**i. Biaya Dibayar Di Muka**

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Porsi jangka panjang dari biaya dibayar di muka digolongkan pada biaya-biaya yang ditangguhkan.

**j. Aset Tetap**

Aset tetap diakui sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Biaya perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap tersebut. Penyusutan aset tetap untuk mengalokasikan biaya perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

| <b>Jenis Aset Tetap</b> |   | <b>Umur Ekonomis</b> |
|-------------------------|---|----------------------|
| Kendaraan bermotor      | : | 8 Tahun              |
| Peralatan kantor        | : | 4 Tahun              |
| <i>Interior design</i>  | : | 4 Tahun              |
| Mebel dan furnitur      | : | 4 Tahun              |

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Semua perbaikan dan pemeliharaan lainnya dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana perbaikan dan pemeliharaan tersebut terjadi.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan atas pelepasan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi.

**k. Pinjaman yang Diterima**

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasian ("*qualifying asset*") dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial. Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

**l. Utang Usaha dan Utang Lainnya**

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang dan/atau jasa yang telah dibeli dari pemasok. Utang usaha, biaya yang masih harus dibayar dan utang lainnya, pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material.

**PT MUTIARA MULTI FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**m. Perpajakan**

Beban pajak suatu periode terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali untuk pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak penghasilan diakui dalam ekuitas. Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau telah substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *metode balance sheet liability*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan. Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima, atau jika mengajukan keberatan/banding, pada saat putusan atas keberatan/banding tersebut ditetapkan.

**n. Pendapatan**

Pendapatan pembiayaan adalah pendapatan yang diperoleh dari penyaluran dana Perusahaan pada aset produktif. Pendapatan pembiayaan meliputi pendapatan bunga kontraktual, amortisasi provisi dan pendapatan lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu yang terkait langsung dengan penyaluran pembiayaan.

Amortisasi provisi dan pendapatan lainnya yang dipersamakan dengan itu serta amortisasi biaya transaksi lainnya dilakukan tanpa memperhatikan kualitas pembiayaan apakah termasuk kategori *performing* atau *non performing*. Pendapatan bunga kontraktual diakui berdasarkan metode akrual. Pendapatan bunga kontraktual atas aset produktif dihentikan pada saat aset produktif tersebut diklasifikasikan sebagai *non performing* (kurang lancar, diragukan dan macet).

Pendapatan bunga kontraktual dari aset produktif yang diklasifikasikan sebagai *non performing* diakui sebagai pendapatan pada saat *cash* diterima (*cash basis*) Pendapatan bunga kontraktual dari pembiayaan yang masuk dalam kategori lancar (*performing*) yang telah diakui Perusahaan namun belum diterima secara kas dibukukan pada akun pendapatan bunga yang akan diterima.

**o. Imbalan Kerja**

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Perhitungan tersebut dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dengan pertimbangan bahwa pada saat ini tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporasi yang berkualitas tinggi yang memiliki periode jatuh temponya berdekatan dengan periode liabilitas tersebut.

Beban yang diakui di laba rugi termasuk biaya jasa kini, beban/pendapatan bunga, biaya jasa lalu dan keuntungan/kerugian penyelesaian.

**PT MUTIARA MULTI FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**o. Imbalan Kerja (lanjutan)**

Pengukuran kembali program imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil aset program (diluar pendapatan bunga yang sudah diakumulasi dalam perhitungan bunga neto/aset) dan setiap perubahan atas dampak batas atas aset (diluar pendapatan bunga yang sudah diakumulasi dalam perhitungan bunga neto/aset).

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi, kecuali perubahan pada program pensiun tergantung pada kondisi karyawan memberikan jasanya selama periode tertentu (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang periode *vesting*.

Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen diakui ketika terdapat komitmen untuk mengurangi jumlah karyawan yang tercakup dalam suatu program secara signifikan atau ketika terdapat perubahan ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan, karyawan tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Program imbalan pasti yang diselenggarakan oleh Perusahaan mencakup pensiun imbalan pasti serta kewajiban imbalan pasti berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja (sebelumnya: Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan). Apabila ketentuan dalam Kontrak Kerja Bersama ("KKB") memberikan manfaat yang lebih tinggi, maka Perusahaan akan mengikuti ketentuan tersebut.

**p. Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak yang berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga atau tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN ASUMSI MANAJEMEN**

Perusahaan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan dibawah ini.

**Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

**PT MUTIARA MULTI FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

**Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)**

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai.

Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapus-bukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

**Imbalan Kerja**

Nilai kini liabilitas pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun bersih mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir pelaporan, dengan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasi dalam mata uang imbalan yang akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

**Penyusutan Aset Tetap**

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 8 tahun. Masa manfaat ekonomis tersebut merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Pertimbangan signifikan juga dilakukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktu dan tingkat keuntungan masa depan dan strategi perencanaan pajak.

Aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi pajak

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan kedepan.

**PT MUTIARA MULTI FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. KAS DAN BANK**

|                               | 2025               | 2024                 |
|-------------------------------|--------------------|----------------------|
| <b>Kas</b>                    | <b>70.500.000</b>  | <b>78.000.000</b>    |
| <b>Bank</b>                   |                    |                      |
| PT Bank Central Asia Tbk      | 360.618.681        | 1.053.127.218        |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 36.196.314         | 45.872.340           |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 1.820.702          | -                    |
| <b>Jumlah Bank</b>            | <b>398.635.697</b> | <b>1.098.999.558</b> |
| <b>Jumlah Kas dan Bank</b>    | <b>469.135.697</b> | <b>1.176.999.558</b> |

**5. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA**

|                          | 2025                 | 2024               |
|--------------------------|----------------------|--------------------|
| Bunga piutang pembiayaan | 1.252.837.816        | 585.760.419        |
| <b>Jumlah</b>            | <b>1.252.837.816</b> | <b>585.760.419</b> |

Bunga piutang pembiayaan merupakan *accrual* atas bunga pembiayaan konsumen yang lancar (*performance*) dan nasabah menunggak sampai dengan 90 hari yang dihitung berdasarkan tingkat bunga masing-masing nasabah pada posisi tanggal pelaporan.

**6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN**

|                                              | 2025                  | 2024                   |
|----------------------------------------------|-----------------------|------------------------|
| Piutang sewa pembiayaan                      | 109.418.912.000       | 124.654.129.000        |
| Pendapatan yang belum diakui                 | (12.987.059.067)      | (15.255.412.904)       |
| <b>Jumlah</b>                                | <b>96.431.852.933</b> | <b>109.398.716.096</b> |
| Beban provisi yang belum diamortisasi        | -                     | 556.685                |
| Cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan | (9.409.458.782)       | (8.189.583.485)        |
| <b>Piutang Pembiayaan Konsumen, bersih</b>   | <b>87.022.394.151</b> | <b>101.209.689.296</b> |

Pengelompokkan kualitas piutang pembiayaan konsumen berdasarkan ketepatan pembayaran pokok dan/atau bunga adalah sebagai berikut:

|                        | 2025                  | 2024                   |
|------------------------|-----------------------|------------------------|
| Lancar                 | 29.557.175.069        | 61.055.650.973         |
| Dalam perhatian khusus | 58.237.794.600        | 35.954.870.665         |
| Kurang lancar          | 1.755.482.377         | 2.280.576.668          |
| Diragukan              | 1.885.451.885         | 1.955.431.556          |
| Macet                  | 4.995.949.002         | 8.152.186.234          |
| <b>Jumlah</b>          | <b>96.431.852.933</b> | <b>109.398.716.096</b> |

**PT MUTIARA MULTI FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)**

Piutang pembiayaan berdasarkan jenis pembiayaan adalah sebagai berikut:

|               | <b>2025</b>           | <b>2024</b>            |
|---------------|-----------------------|------------------------|
| Modal kerja   | 19.262.126.327        | 10.688.110.569         |
| Multi guna    | 77.169.726.606        | 98.710.605.527         |
| <b>Jumlah</b> | <b>96.431.852.933</b> | <b>109.398.716.096</b> |

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

|                                 | <b>2025</b>          | <b>2024</b>          |
|---------------------------------|----------------------|----------------------|
| Saldo awal tahun                | 8.189.583.485        | 511.794.138          |
| Beban penyisihan tahun berjalan | 1.219.875.297        | 7.677.789.347        |
| <b>Jumlah</b>                   | <b>9.409.458.782</b> | <b>8.189.583.485</b> |

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan konsumen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Piutang pembiayaan dijamin dengan agunan dari debitur. Dalam hal kredit bermasalah, Perusahaan dapat melakukan penarikan aset sebagai upaya penagihan, namun tidak dilakukan penjualan atau eksekusi agunan. Sampai dengan tanggal pelaporan, tidak terdapat penjualan agunan.

**7. UANG MUKA**

|                          | <b>2025</b>           | <b>2024</b>        |
|--------------------------|-----------------------|--------------------|
| Uang muka penjualan      | 13.334.500.000        | 92.900.000         |
| Uang muka lainnya        | 800.000.000           | 900.000.000        |
| Asuransi dibayar di muka | 321.993.894           | 321.993.894        |
| <b>Jumlah</b>            | <b>14.456.493.894</b> | <b>992.900.000</b> |

Uang muka penjualan merupakan dana yang telah dibayarkan kepada dealer sehubungan dengan transaksi pembiayaan yang masih dalam proses realisasi. Saldo tersebut akan menjadi bagian dari piutang pembiayaan setelah akad efektif dan penyerahan barang kepada konsumen.

Asuransi dibayar dimuka merupakan premi yang telah dibayarkan untuk periode pertanggungan di masa mendatang dan diamortisasi selama masa manfaatnya. Saldo ini termasuk asuransi kredit pada PT Sinarmas Penjamin Kredit dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp16.860.578.480.

**8. PIUTANG LAIN-LAIN**

|                                       | <b>2025</b>          | <b>2024</b>          |
|---------------------------------------|----------------------|----------------------|
| Piutang lain-lain – <i>collection</i> | 4.276.722.068        | 5.022.322.600        |
| <b>Jumlah</b>                         | <b>4.276.722.068</b> | <b>5.022.322.600</b> |

Piutang lain-lain – *collection* merupakan piutang yang timbul dari penerimaan pembayaran angsuran debitur melalui pihak *collection agent*, dimana dana tersebut sampai dengan tanggal pelaporan masih dalam proses *settlement (in transit)* dan belum efektif diterima oleh Perusahaan. Saldo ini bersifat sementara dan akan direklasifikasi ke kas dan bank pada saat dana diterima.

Manajemen berpendapat saldo tersebut dapat direalisasikan seluruhnya sehingga tidak diperlukan pembentukan cadangan penurunan nilai.

**PT MUTIARA MULTI FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**9. ASET TETAP**

| 2025                               |                       |                      |                    |                       |
|------------------------------------|-----------------------|----------------------|--------------------|-----------------------|
|                                    | Saldo Awal            | Penambahan           | Pengurangan        | Saldo Akhir           |
| <b><u>Nilai Perolehan</u></b>      |                       |                      |                    |                       |
| Kendaraan bermotor                 | 12.445.741.218        | 775.000.000          | 450.000.000        | 12.770.741.218        |
| Peralatan kantor                   | 3.692.195.278         | 129.395.000          | -                  | 3.821.590.278         |
| Interior design                    | 432.313.530           | -                    | -                  | 432.313.530           |
| Mebel dan furnitur                 | 1.057.992.104         | -                    | -                  | 1.057.992.104         |
| <b>Jumlah</b>                      | <b>17.628.242.130</b> | <b>904.395.000</b>   | <b>450.000.000</b> | <b>18.082.637.130</b> |
| <b><u>Akumulasi Penyusutan</u></b> |                       |                      |                    |                       |
| Kendaraan bermotor                 | 6.210.339.736         | 1.229.928.546        | 145.312.500        | 7.294.955.782         |
| Peralatan kantor                   | 3.399.035.659         | 153.634.458          | -                  | 3.552.670.117         |
| Interior design                    | 401.067.382           | 9.830.000            | -                  | 410.897.382           |
| Mebel dan furnitur                 | 1.007.741.916         | 23.109.275           | -                  | 1.030.851.191         |
| <b>Jumlah</b>                      | <b>11.018.184.693</b> | <b>1.416.502.279</b> | <b>145.312.500</b> | <b>12.289.374.472</b> |
| <b>Nilai Buku</b>                  | <b>6.610.057.437</b>  |                      |                    | <b>5.793.262.658</b>  |

  

| 2024                               |                       |                      |                      |                       |
|------------------------------------|-----------------------|----------------------|----------------------|-----------------------|
|                                    | Saldo Awal            | Penambahan           | Pengurangan          | Saldo Akhir           |
| <b><u>Nilai Perolehan</u></b>      |                       |                      |                      |                       |
| Kendaraan bermotor                 | 13.244.366.296        | 381.717.872          | 1.180.342.950        | 12.445.741.218        |
| Peralatan kantor                   | 3.544.406.278         | 147.789.000          | -                    | 3.692.195.278         |
| Interior design                    | 402.313.530           | 30.000.000           | -                    | 432.313.530           |
| Mebel dan furnitur                 | 1.005.783.004         | 52.209.100           | -                    | 1.057.992.104         |
| <b>Jumlah</b>                      | <b>18.196.869.108</b> | <b>611.715.972</b>   | <b>1.180.342.950</b> | <b>17.628.242.130</b> |
| <b><u>Akumulasi Penyusutan</u></b> |                       |                      |                      |                       |
| Kendaraan bermotor                 | 5.807.806.382         | 1.404.953.865        | 1.002.420.510        | 6.210.339.736         |
| Peralatan kantor                   | 3.196.522.289         | 202.513.370          | -                    | 3.399.035.659         |
| Interior design                    | 390.543.780           | 10.523.602           | -                    | 401.067.382           |
| Mebel dan furnitur                 | 985.081.437           | 22.660.479           | -                    | 1.007.741.916         |
| <b>Jumlah</b>                      | <b>10.379.953.888</b> | <b>1.640.651.316</b> | <b>1.002.420.510</b> | <b>11.018.184.693</b> |
| <b>Nilai Buku</b>                  | <b>7.816.915.220</b>  |                      |                      | <b>6.610.057.437</b>  |

Jumlah beban penyusutan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp1.416.502.279 dan Rp Rp1.640.651.316 (Catatan 21).

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset kendaraan bermotor Perusahaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Umum BCA ("BCAInsurance") dan PT Asuransi Sinar Mas terhadap resiko kerugian dan/atau kerusakan sesuai dengan ketentuan polis. Dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp10.961.852.500 dan Rp3.671.900.003.

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

**PT MUTIARA MULTI FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Sebagian aset tetap berupa kendaraan digunakan sebagai jaminan atas liabilitas pembiayaan (*leasing*) sesuai dengan perjanjian dengan pihak ketiga (Catatan 15). Selama periode pembiayaan, kendaraan tersebut tetap dicatat sebagai aset tetap dan disusutkan sesuai kebijakan akuntansi Perusahaan, serta tidak dapat dialihkan tanpa persetujuan dari kreditur.

**10. ASET HAK GUNA**

|                                    | 2025                 |                    |             |                      |
|------------------------------------|----------------------|--------------------|-------------|----------------------|
|                                    | Saldo Awal           | Penambahan         | Pengurangan | Saldo Akhir          |
| <b><u>Biaya Perolehan</u></b>      |                      |                    |             |                      |
| Bangunan                           | 3.628.277.811        | 552.800.000        | -           | 4.181.077.811        |
| <b>Jumlah</b>                      | <b>3.628.277.811</b> | <b>552.800.000</b> | <b>-</b>    | <b>4.181.077.811</b> |
| <b><u>Akumulasi Penyusutan</u></b> |                      |                    |             |                      |
| Bangunan                           | 2.636.611.102        | 728.147.244        | -           | 3.364.758.346        |
| <b>Jumlah</b>                      | <b>2.636.611.102</b> | <b>728.147.244</b> | <b>-</b>    | <b>3.364.758.346</b> |
| <b>Nilai Buku</b>                  | <b>991.666.709</b>   |                    |             | <b>816.319.465</b>   |

  

|                                    | 2024                 |                    |             |                      |
|------------------------------------|----------------------|--------------------|-------------|----------------------|
|                                    | Saldo Awal           | Penambahan         | Pengurangan | Saldo Akhir          |
| <b><u>Biaya Perolehan</u></b>      |                      |                    |             |                      |
| Bangunan                           | 2.942.277.811        | 686.000.000        | -           | 3.628.277.811        |
| <b>Jumlah</b>                      | <b>2.942.277.811</b> | <b>686.000.000</b> | <b>-</b>    | <b>3.628.277.811</b> |
| <b><u>Akumulasi Penyusutan</u></b> |                      |                    |             |                      |
| Bangunan                           | 1.870.277.790        | 766.333.312        | -           | 2.636.611.102        |
| <b>Jumlah</b>                      | <b>1.870.277.790</b> | <b>766.333.312</b> | <b>-</b>    | <b>2.636.611.102</b> |
| <b>Nilai Buku</b>                  | <b>1.072.000.021</b> |                    |             | <b>991.666.709</b>   |

Aset hak guna merupakan pembayaran sewa kantor masing-masing cabang. Jumlah beban amortisasi 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp728.147.244 dan Rp766.333.312.

**11. ASET LAIN-LAIN**

|                 | 2025     | 2024              |
|-----------------|----------|-------------------|
| Jaminan sewa    | -        | 18.800.000        |
| Jaminan telepon | -        | 2.000.000         |
| <b>Jumlah</b>   | <b>-</b> | <b>20.800.000</b> |

Jaminan sewa merupakan pembayaran jaminan atas sewa kantor – kantor cabang. Jaminan telepon merupakan pembayaran jaminan atas pemasangan telepon kantor – kantor cabang.

**PT MUTIARA MULTI FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**12. PERPAJAKAN**

**a. Utang Pajak**

|                   | <b>2025</b>        | <b>2024</b>        |
|-------------------|--------------------|--------------------|
| Pajak Penghasilan |                    |                    |
| Pasal 21          | 87.622.852         | 73.858.225         |
| Pasal 23          | 915.000            | -                  |
| Pasal 4 ayat 2    | 5.100.000          | -                  |
| Pasal 25          | 55.739.447         | 64.185.530         |
| Pasal 29          | 4.191.917          | 91.203.412         |
| <b>Jumlah</b>     | <b>153.569.216</b> | <b>229.247.167</b> |

**b. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan**

|               | <b>2025</b>          | <b>2024</b>          |
|---------------|----------------------|----------------------|
| Kini          | (698.403.530)        | (668.873.182)        |
| Tangguhan     | 25.305.115           | 48.340.101           |
| <b>Jumlah</b> | <b>(673.098.415)</b> | <b>(620.533.082)</b> |

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komersial dengan laba rugi fiskal adalah sebagai berikut:

|                                                   | <b>2025</b>          | <b>2024</b>          |
|---------------------------------------------------|----------------------|----------------------|
| Laba sebelum pajak penghasilan                    | 1.655.873.567        | 2.912.925.471        |
| Beda waktu:                                       |                      |                      |
| Imbalan pasca kerja                               | 115.023.252          | 193.360.402          |
| Beda tetap:                                       |                      |                      |
| Biaya lain-lain                                   | 665.836.347          | -                    |
| Penyisihan piutang                                | 530.000.000          | -                    |
| Pajak                                             | 304.788.273          | 93.328.875           |
| Beban Perjamuan                                   | 78.150.000           | -                    |
| Iklan dan promosi                                 | 18.903.500           | 3.663.000            |
| Penyusutan aset                                   | 17.756.569           | 142.817.743          |
| Sumbangan                                         | 5.640.000            | 1.400.000            |
| Pendapatan bersifat final                         | (2.263.057)          | (96.676.603)         |
| <b>Laba Fiskal</b>                                | <b>3.389.708.451</b> | <b>3.250.818.889</b> |
| <b>Taksiran penghasilan kena pajak-pembulatan</b> | <b>3.389.708.000</b> | <b>3.250.818.000</b> |
| <b>Taksiran pajak penghasilan</b>                 | <b>698.403.530</b>   | <b>668.873.183</b>   |
| Kredit pajak:                                     |                      |                      |
| Pajak penghasilan dibayar dimuka - Pasal 25       | (694.211.613)        | (577.669.770)        |
| <b>Taksiran (tagihan) utang pajak penghasilan</b> | <b>4.191.917</b>     | <b>91.203.412</b>    |

**PT MUTIARA MULTI FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Aset dan Beban Pajak Tangguhan**

Perhitungan manfaat pajak penghasilan tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak maksimum untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

|                                                |                    |                    |
|------------------------------------------------|--------------------|--------------------|
| Aset pajak tangguhan awal tahun                | 956.443.666        | 908.103.565        |
| Manfaat (beban) pajak tangguhan tahun berjalan | 25.305.115         | 48.340.101         |
| <b>Aset Pajak Tangguhan Akhir Tahun</b>        | <b>981.748.781</b> | <b>956.443.666</b> |

**13. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Perusahaan untuk pertama kalinya mencatat liabilitas imbalan kerja untuk karyawan yang mencapai usia pensiun pada usia 55 tahun berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Perppu Cipta Kerja menjadi Undang-Undang dan peraturan pelaksanaannya di bidang ketenagakerjaan, sesuai dengan Peraturan Perusahaan. Imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh KKA Budi Ramdani, FSAI, S, Si, aktuaris independen, berdasarkan laporannya No. Laporan: 1272/PSAK/KKA-BR/II/2026 pada tanggal 19 Februari 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh KKA Budi Ramdani, FSAI, S, Si, aktuaris independen, berdasarkan laporannya No. Laporan: 254/PSAK/KKA-BR/III/2025 pada tanggal 4 Maret 2025.

Berikut adalah asumsi – asumsi signifikan yang digunakan dalam laporan aktuaris independen

|                                           | <b>2025</b>                  | <b>2024</b>                  |
|-------------------------------------------|------------------------------|------------------------------|
| Tingkat diskonto (per tahun)              | 6,62%                        | 7,22%                        |
| Tingkat kenaikan gaji tahunan (per tahun) | 3,50%                        | 3,50%                        |
| Umur pensiun                              | 55 tahun                     | 55 tahun                     |
| Referensi tingkat kematian                | TMI 2019                     | TMI 2019                     |
| Tingkat kecatatan (dari TMI IV 2019)      | 10%                          | 10%                          |
| Metode                                    | <i>Projected Unit Credit</i> | <i>Projected Unit Credit</i> |

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 122 dan 149 karyawan (tidak diaudit) untuk tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

**PT MUTIARA MULTI FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

|                                                | 2025                 | 2024                 |
|------------------------------------------------|----------------------|----------------------|
| Saldo awal                                     | 2.917.117.771        | 2.723.757.369        |
| Biaya jasa kini                                | 337.546.977          | 367.274.661          |
| Biaya bunga                                    | 208.063.892          | 183.682.026          |
| <b>Sub Jumlah</b>                              | <b>3.462.728.640</b> | <b>3.274.714.056</b> |
| Perubahan asumsi keuangan                      | (221.865.230)        | (69.334.851)         |
| Pengalaman penyesuaian                         | (208.722.387)        | (288.261.434)        |
| <b>Nilai Kini Kewajiban Pada Akhir Periode</b> | <b>3.032.141.023</b> | <b>2.917.117.771</b> |

Total liabilitas imbalan pasca kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

|                                        | 2025                 | 2024                 |
|----------------------------------------|----------------------|----------------------|
| Nilai kini liabilitas imbalan kerja    | 3.032.141.023        | 2.917.117.771        |
| Nilai wajar aktiva program             | -                    | -                    |
| Biaya jasa lalu yang belum diakui      | -                    | -                    |
| <b>Jumlah liabilitas imbalan kerja</b> | <b>3.032.141.023</b> | <b>2.917.117.771</b> |

**14. UTANG BANK**

|                          | 2025               | 2024               |
|--------------------------|--------------------|--------------------|
| PT Bank Central Asia Tbk | 151.058.443        | 174.439.570        |
| <b>Jumlah</b>            | <b>151.058.443</b> | <b>174.439.570</b> |

Fasilitas pinjaman yang dimiliki Perusahaan adalah sebagai berikut:

**PT Bank Central Asia Tbk**

Fasilitas Installment Loan II

Berdasarkan surat Nomor 00783/PPK/WSA/2025 PT Bank Central Asia Tbk telah menyetujui perpanjangan Fasilitas *Installment Loan* II a.n PT Mutiara Multi Finance serta dengan penyesuaian ketentuan dan syarat sebagai berikut:

- |                                                               |                                                                     |
|---------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|
| a. Jenis fasilitas                                            | : <i>Installment Loan</i>                                           |
| b. Jumlah pagu kredit                                         | : Rp180.000.000.                                                    |
| c. Tujuan pembiayaan                                          | : Untuk membiayai persediaan barang dan piutang usaha               |
| d. Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit | : 11-10-2025 atau tanggal lain yang disepakati oleh BCA dan DEBITOR |
| e. Suku Bunga Tetap                                           | : 8,5% p.a                                                          |
| f. Periode Suku Bunga Tetap                                   | : 1 tahun sejak tanggal 11-10-2024                                  |

**PT MUTIARA MULTI FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**14. UTANG BANK (lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)**

Fasilitas *Installment Loan* II (lanjutan)

- g. Bunga setelah Periode Suku Bunga Tetap : Suku bunga *floating* yang berlaku di BCA, yang akan ditinjau sewaktu-waktu mengikuti perkembangan moneter
- h. Tanggal Pembayaran Bunga : Tanggal yang sama dengan tanggal penarikan pada setiap bulan
- i. Provisi / Komisi : 0,75% sekali bayar
- j. Tanggal Pembayaran Utang : Sesuai lampiran daftar angsuran
- k. Ditatatausahakan pada rekening nomor : 3973030406
- l. Jangka Waktu : Satu tahun, Penarikan di tanggal 10 Oktober 2025

Fasilitas *Installment Loan*

- a. Jenis fasilitas : Installment Loan
- b. Jumlah pagu kredit : Rp 200.000.000
- c. Tujuan pembiayaan : Untuk membiayai persediaan dan piutang usaha
- d. Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit : 11-10-2024 atau tanggal lain yang disepakati oleh BCA dan DEBITOR
- e. Suku Bunga Tetap : 8,5% p.a
- f. Periode Suku Bunga Tetap : Sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit sampai dengan tanggal yang sama 1 (satu) tahun kemudian
- g. Bunga setelah Periode Suku Bunga Tetap : Suku bunga *floating* yang berlaku di BCA, yang akan ditinjau sewaktu-waktu mengikuti perkembangan moneter
- h. Tanggal Pembayaran Bunga : Tanggal yang sama dengan tanggal penarikan pada setiap bulan
- i. Provisi / Komisi : 1% sekali bayar
- j. Tanggal Pembayaran Utang : Sesuai Lampiran Daftar Angsuran
- k. Ditatatausahakan pada rekening nomor : 3973030406
- l. Jangka Waktu : Satu tahun, Penarikan di tanggal 11 Oktober 2024

**15. UTANG PEMBIAYAAN KENDARAAN**

|                                          | 2025                 | 2024                 |
|------------------------------------------|----------------------|----------------------|
| PT BCA Finance                           | 886.738.200          | 2.230.627.200        |
| PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk      | 589.596.000          | -                    |
| <b>Jumlah Pembiayaan</b>                 | <b>1.476.334.200</b> | <b>2.230.627.200</b> |
| Dikurangi :                              |                      |                      |
| Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun |                      |                      |
| PT BCA Finance                           | (862.659.600)        | (1.343.891.166)      |
| PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk      | (336.912.000)        | -                    |
| <b>Jumlah Pembiayaan</b>                 | <b>276.762.600</b>   | <b>886.736.034</b>   |

**PT MUTIARA MULTI FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**15. UTANG PEMBIAYAAN KENDARAAN (lanjutan)**

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman untuk pengadaan kendaraan roda empat.

1. Sesuai perjanjian pembiayaan konsumen PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk nomor 014325210513 tanggal 15 Oktober 2025 dengan fasilitas sebagai berikut:

|                  |                               |
|------------------|-------------------------------|
| Jumlah Fasilitas | : Rp145.000.000               |
| Suku bunga       | : 6,42% efektif per tahun     |
| Angsuran /bulan  | : Rp 5.255.400                |
| Jangka waktu     | : 24 kali angsuran            |
| Jenis angsuran   | : Bulanan, <i>in Advanced</i> |
| Jaminan          | : Toyota Mini Bus 2016        |
2. Sesuai perjanjian pembiayaan konsumen PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk nomor 014325210512 tanggal 15 Oktober 2025 dengan fasilitas sebagai berikut:

|                  |                               |
|------------------|-------------------------------|
| Jumlah Fasilitas | : Rp243.000.000               |
| Suku bunga       | : 6,42% efektif per tahun     |
| Angsuran /bulan  | : Rp8.783.000                 |
| Jangka waktu     | : 24 kali angsuran            |
| Jenis angsuran   | : Bulanan, <i>in Advanced</i> |
| Jaminan          | : Toyota Mini Bus 2019        |
3. Sesuai perjanjian pembiayaan konsumen PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk nomor 014325210511 tanggal 15 Oktober 2025 dengan fasilitas sebagai berikut:

|                  |                               |
|------------------|-------------------------------|
| Jumlah Fasilitas | : Rp243.000.000               |
| Suku bunga       | : 6,42% efektif per tahun     |
| Angsuran /bulan  | : Rp8.783.000                 |
| Jangka waktu     | : 24 kali angsuran            |
| Jenis angsuran   | : Bulanan, <i>in Advanced</i> |
| Jaminan          | : Toyota Mini Bus 2019        |
4. Sesuai perjanjian pembiayaan konsumen PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk nomor 014325210514 tanggal 14 Oktober 2025 dengan fasilitas sebagai berikut:

|                  |                               |
|------------------|-------------------------------|
| Jumlah Fasilitas | : Rp145.000.000               |
| Suku bunga       | : 6,42% efektif per tahun     |
| Angsuran /bulan  | : Rp5.255.400                 |
| Jangka waktu     | : 24 kali angsuran            |
| Jenis angsuran   | : Bulanan, <i>in Advanced</i> |
| Jaminan          | : Toyota Mini Bus 2016        |
5. Sesuai perjanjian pembiayaan konsumen PT BCA Finance nomor 1282507069-PK-033 tanggal 22 Maret 2024 dengan fasilitas sebagai berikut:

|                  |                                            |
|------------------|--------------------------------------------|
| Jumlah Fasilitas | : Rp266.920.000                            |
| Suku bunga       | : 5,35% efektif per tahun                  |
| Angsuran /bulan  | : Rp8.026.200                              |
| Jangka waktu     | : 36 kali angsuran                         |
| Jenis angsuran   | : Bulanan, <i>in Advanced</i>              |
| Jaminan          | : Mitsubishi New Xpander Cross Premium CVT |
6. Sesuai perjanjian pembiayaan konsumen PT BCA Finance nomor 1282507069-PK-32 tanggal 16 November 2023 dengan fasilitas sebagai berikut:

|                  |                                           |
|------------------|-------------------------------------------|
| Jumlah Fasilitas | : Rp1.200.000.000                         |
| Suku bunga       | : 5,23% efektif per tahun                 |
| Angsuran /bulan  | : Rp35.933.000                            |
| Jangka waktu     | : 36 kali angsuran                        |
| Jenis angsuran   | : Bulanan, <i>in Advanced</i>             |
| Jaminan          | : Mercedes Benz EQA 250 Electric Art line |

**PT MUTIARA MULTI FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**15. UTANG PEMBIAYAAN KENDARAAN (lanjutan)**

7. Sesuai perjanjian pembiayaan konsumen PT BCA Finance nomor 1282507069-PK-31 tanggal 02 November 2023 dengan fasilitas sebagai berikut:

|                  |                                           |
|------------------|-------------------------------------------|
| Jumlah Fasilitas | : Rp1.200.000.000                         |
| Suku bunga       | : 5,23% efektif per tahun                 |
| Angsuran /bulan  | : Rp35.933.000                            |
| Jangka waktu     | : 36 kali angsuran                        |
| Jenis angsuran   | : Bulanan, <i>in Advanced</i>             |
| Jaminan          | : Mercedes Benz EQA 250 Electric Art line |
8. Sesuai perjanjian pembiayaan konsumen PT BCA Finance nomor 1282507069-PK-30 tanggal 19 Maret 2023 dengan fasilitas sebagai berikut:

|                  |                                       |
|------------------|---------------------------------------|
| Jumlah Fasilitas | : Rp264.920.000                       |
| Suku bunga       | : 5,35% efektif per tahun             |
| Angsuran /bulan  | : Rp7.946.200                         |
| Jangka waktu     | : 36 kali angsuran                    |
| Jenis angsuran   | : Bulanan, <i>in Advanced</i>         |
| Jaminan          | : Mitsubshi New Xpander Cross Premium |
9. Sesuai perjanjian pembiayaan konsumen PT BCA Finance nomor 1282507069-PK-029 tanggal 19 Maret 2023 dengan fasilitas sebagai berikut:

|                  |                                            |
|------------------|--------------------------------------------|
| Jumlah Fasilitas | : Rp264.920.000                            |
| Suku bunga       | : 5,35% efektif per tahun                  |
| Angsuran /bulan  | : Rp7.946.200                              |
| Jangka waktu     | : 36 kali angsuran                         |
| Jenis angsuran   | : Bulanan, <i>in Advanced</i>              |
| Jaminan          | : Mitsubishi New Xpander Cross Premium CVT |
10. Sesuai perjanjian pembiayaan konsumen PT BCA Finance nomor 1282507069-PK-028 tanggal 24 Juni 2022 dengan fasilitas sebagai berikut:

|                  |                                        |
|------------------|----------------------------------------|
| Jumlah Fasilitas | : Rp400.480.000                        |
| Suku bunga       | : 7,09% efektif per tahun              |
| Angsuran /bulan  | : Rp12.309.200                         |
| Jangka waktu     | : 36 kali angsuran                     |
| Jenis angsuran   | : Bulanan, <i>in Advanced</i>          |
| Jaminan          | : Toyota New Inova Venturer 2.4 AT DSL |
11. Sesuai perjanjian pembiayaan konsumen PT BCA Finance nomor 1282507069-PK-027 tanggal 11 Agustus 2022 dengan fasilitas sebagai berikut:

|                  |                                         |
|------------------|-----------------------------------------|
| Jumlah Fasilitas | : Rp251.680.000                         |
| Suku bunga       | : 7,09% efektif per tahun               |
| Angsuran /bulan  | : Rp7.735.700                           |
| Jangka waktu     | : 36 kali angsuran                      |
| Jenis angsuran   | : Bulanan, <i>in Advanced</i>           |
| Jaminan          | : Toyota Veloz 1.5 Q CVT TSS Tahun 2022 |
12. Sesuai perjanjian pembiayaan konsumen PT BCA Finance nomor 1282507069-PK-026 tanggal 11 Agustus 2022 dengan fasilitas sebagai berikut:

|                  |                                         |
|------------------|-----------------------------------------|
| Jumlah Fasilitas | : Rp251.680.000                         |
| Suku bunga       | : 7,09% efektif per tahun               |
| Angsuran /bulan  | : Rp7.735.700                           |
| Jangka waktu     | : 36 kali angsuran                      |
| Jenis angsuran   | : Bulanan, <i>in Advanced</i>           |
| Jaminan          | : Toyota Veloz 1.5 Q CVT TSS Tahun 2022 |

**PT MUTIARA MULTI FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

|                                   | 2025                 | 2024                 |
|-----------------------------------|----------------------|----------------------|
| Cadangan biaya pelatihan karyawan | 726.992.647          | 789.645.393          |
| Subsidi dealer                    | 715.890.000          | 1.882.240.000        |
| Bunga bank                        | 6.003.857            | -                    |
| <b>Jumlah</b>                     | <b>1.448.886.504</b> | <b>2.671.885.393</b> |

Subsidi *dealer* merupakan kewajiban atas bonus yang harus dibayarkan kepada pihak dealer.

Cadangan biaya pelatihan adalah akrual biaya pelatihan karyawan yang belum digunakan pada posisi tanggal pelaporan.

**17. UTANG LAINNYA**

|                               | 2025                 | 2024                 |
|-------------------------------|----------------------|----------------------|
| Titipan konsumen              | 631.360.225          | 2.035.595.711        |
| Titipan asuransi              | 405.137.688          | 22.607.425           |
| Titipan asuransi tenaga kerja | 55.428.394           | 52.895.762           |
| <b>Jumlah</b>                 | <b>1.091.926.307</b> | <b>2.111.098.898</b> |

Titipan konsumen merupakan titipan angsuran konsumen yang sudah diterima Perusahaan tetapi belum dapat diidentifikasi dan belum dibukukan sebagai pembayaran angsuran.

Titipan asuransi merupakan kewajiban asuransi nasabah yang belum dibayarkan kepada pihak asuransi.

Titipan asuransi tenaga kerja adalah kewajiban iuran jamsostek yang belum dibayarkan kepada pihak Jamsostek.

**18. MODAL SAHAM**

**a. Modal Saham**

Sesuai Akta Keputusan Para Pemegang Saham nomor 462 oleh Notaris Fera Puspitasari, S.H., M.Kn tanggal 30 Nopember 2020 dan telah mendapat surat penerimaan pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-AH.01.03.0414140 tanggal 1 Desember 2020. Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

| 31 Desember 2025 dan 2024 |                |                            |                        |
|---------------------------|----------------|----------------------------|------------------------|
| Pemegang Saham            | Lembar Saham   | Persentase Kepemilikan (%) | Jumlah (Rp)            |
| Diliana Ermaningtyas      | 27.000         | 27,00%                     | 27.000.000.000         |
| Indira Tantri Maharani    | 24.000         | 24,00%                     | 24.000.000.000         |
| Oei Hunardi               | 24.500         | 24,50%                     | 24.500.000.000         |
| Robert Sutanto            | 24.500         | 24,50%                     | 24.500.000.000         |
| <b>Jumlah</b>             | <b>100.000</b> | <b>100%</b>                | <b>100.000.000.000</b> |

**PT MUTIARA MULTI FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**18. MODAL SAHAM**

**a. Modal Saham (lanjutan)**

Susunan pemegang saham diatas telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan telah diadministrasikan dalam Sistem Informasi Perizinan Lembaga Jasa Keuangan (SIJINGGA) sesuai surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) nomor S-22/NB.11/2021 tanggal 16 Februari 2021.

**b. Pembagian Dividen**

Sesuai dengan Akta Keputusan Para Pemegang Saham Nomor 263 yang dibuat di hadapan Notaris Fera Puspitasari, S.H., M.Kn. tanggal 19 Maret 2025, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen atas laba tahun buku 2023 sebesar Rp500.000.000 kepada para pemegang saham sesuai dengan proporsi kepemilikannya.

**c. Tambahan Modal Disetor**

Tambahan modal disetor sebesar Rp2.000.000.000 (Dua Milyar Rupiah) merupakan tambahan setoran modal dari pemegang saham dari hasil program *Tax Amnesty* pada tahun 2016.

**19. PENDAPATAN USAHA**

|                               | <b>2025</b>           | <b>2024</b>           |
|-------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Pembiayaan konsumen           | 34.175.886.493        | 31.574.219.747        |
| Potongan dan return penjualan | (23.856.600)          | (47.518.628)          |
| <b>Jumlah</b>                 | <b>34.152.029.893</b> | <b>31.526.701.119</b> |

**20. BEBAN PENJUALAN**

|                        | <b>2025</b>           | <b>2024</b>           |
|------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Beban komisi penjualan | 11.004.297.500        | 12.198.935.000        |
| Beban lain-lain        | 51.203.500            | 18.409.502            |
| <b>Jumlah</b>          | <b>11.055.501.000</b> | <b>12.217.344.502</b> |

**PT MUTIARA MULTI FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

|                             | <b>2025</b>           | <b>2024</b>           |
|-----------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Gaji dan upah               | 12.796.729.000        | 10.098.635.000        |
| Tunjangan karyawan          | 5.065.141.114         | 5.275.965.916         |
| Penyusutan aset tetap       | 1.416.502.279         | 1.640.651.316         |
| Penyusutan hak guna         | 728.147.244           | 766.333.312           |
| Legalitas                   | 702.145.000           | 1.013.571.750         |
| Perbaikan dan pemeliharaan  | 438.315.000           | 213.319.609           |
| Telepon dan komunikasi      | 388.507.910           | 356.487.383           |
| Pajak                       | 304.788.273           | 131.697.898           |
| Listrik                     | 294.368.512           | 314.422.921           |
| Asuransi                    | 339.814.415           | 69.038.407            |
| Iuran dan restribusi        | 137.180.148           | 99.034.739            |
| Pengiriman                  | 118.501.425           | 98.970.354            |
| Imbalan Kerja               | 115.023.252           | 193.360.402           |
| Perizinan                   | 114.326.000           | 125.396.000           |
| Rapat dan pertemuan         | 78.150.000            | -                     |
| Perlengkapan kantor         | 74.695.325            | 99.181.137            |
| Keperluan dapur             | 70.583.535            | 58.809.935            |
| Fotocopy dan barang cetakan | 43.848.112            | 25.562.650            |
| Air                         | 26.272.635            | 19.618.613            |
| Sumbangan                   | 5.640.000             | 1.400.000             |
| Iklan dan promosi           | 3.663.000             | 4.663.000             |
| Lainnya                     | 770.220               | 193.000               |
| <b>Jumlah</b>               | <b>23.263.112.399</b> | <b>20.606.313.342</b> |

**22. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN**

|                                    | <b>2025</b>            | <b>2024</b>            |
|------------------------------------|------------------------|------------------------|
| <b>Pendapatan Lain-lain</b>        |                        |                        |
| Denda dan pelunasan dipercepat     | 3.641.103.194          | 5.145.234.290          |
| Administrasi dan provisi           | 9.215.000              | 9.190.417              |
| Jasa giro dan bunga deposito       | 2.263.057              | 96.676.603             |
| Penjualan aset tetap               | -                      | 287.164.646            |
| Lainnya                            | 8.202.007              | 1.570.424              |
| <b>Jumlah Pendapatan Lain-lain</b> | <b>3.660.783.258</b>   | <b>5.539.836.379</b>   |
| <b>Beban lain-lain</b>             |                        |                        |
| Administrasi bank                  | (230.838.375)          | (84.017.919)           |
| Penjualan aset tetap               | (54.687.500)           | -                      |
| Lainnya                            | (1.552.800.310)        | (1.245.936.265)        |
| <b>Jumlah Beban Lain-lain</b>      | <b>(1.838.326.185)</b> | <b>(1.329.954.184)</b> |
| <b>Jumlah</b>                      | <b>1.822.457.073</b>   | <b>4.209.882.195</b>   |

**PT MUTIARA MULTI FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**23. REKLASIFIKASI AKUN**

Beberapa akun tertentu dalam laporan keuangan tahun 2024 telah direklasifikasikan agar sesuai dengan penyajian keuangan tahun 2025. Ikhtisar saldo akun yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

|                                       | 31 Desember 2024        |                 |                             |
|---------------------------------------|-------------------------|-----------------|-----------------------------|
|                                       | Disajikan<br>Sebelumnya | Reklasifikasi   | Diklasifikasikan<br>Kembali |
| <b>Laporan Posisi Keuangan</b>        |                         |                 |                             |
| <b>Liabilitas Jangka Pendek</b>       |                         |                 |                             |
| Kas besar                             | 5.042.322.600           | (5.022.322.600) | 20.000.000                  |
| Piutang lain-lain - <i>collection</i> | -                       | 5.022.322.600   | 5.022.322.600               |

**24. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN – RASIO KEUANGAN YANG DISYARATKAN OTORITAS JASA KEUANGAN**

Informasi rasio keuangan yang diisyaratkan oleh peraturan Otoritas Jasa Keuangan (tidak diaudit) NOMOR /SEOJK.03/2020 adalah sebagai berikut:

|                                                         | 2025  | 2024  |
|---------------------------------------------------------|-------|-------|
| Rasio piutang pembiayaan bersih terhadap total aset     | 76%   | 86%   |
| Rasio piutang pembiayaan bersih terhadap total pinjaman | 1183% | 4208% |
| Rasio piutang bermasalah                                | 9%    | 9%    |
| Rasio ekuitas terhadap modal disetor                    | 108%  | 107%  |
| Rasio permodalan Perusahaan                             | 94%   | 89%   |
| <i>Gearing ratio</i>                                    | 7%    | 3%    |
| Tingkat kesehatan keuangan:                             |       |       |
| <i>Rasio Likuiditas</i>                                 | 2657% | 131%  |
| Debt to Equity Ratio                                    | 7%    | 10%   |
| <i>Return on Asset</i>                                  | 5%    | 1%    |
| <i>Return on Equity</i>                                 | 5%    | 3%    |
| <i>Rasio BOPO</i>                                       | 100%  | 104%  |

**25. PENYELESIAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung-jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diselesaikan dan disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 20 April 2026.